

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan dan meningkatkan nilai pemilik perusahaan atau pemegang saham. Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan berupa pendanaan yang berkaitan dengan modal. Modal yang mencukupi akan mendukung operasionalisasi perusahaan menuju keberhasilan, sehingga sebuah perusahaan perlu memperhatikan struktur modal pada perusahaannya. Manajemen perusahaan dapat menentukan struktur modalnya baik memperoleh dana dari hutang maupun laba ditahan (Sjahrial, 2014:15).

Pertumbuhan kinerja perusahaan sektor barang konsumsi tahun 2018 mengalami peningkatan (Sigid, 2018). Tahun 2019 mengalami penurunan (Yazid, 2019). Pada periode tersebut kredit perusahaan barang konsumsi mengalami peningkatan. KLBF merupakan salah satu sub sektor farmasi barang konsumsi, Direktur Keuangan dan Sekretaris PT Kalbe Farma Tbk. Bernadus Karmin Winata mengumumkan total aset KLBF 2018 hingga 2019 sebesar Rp 37.75 triliun. Bahwa total pinjaman atau struktur modal sebesar Rp 605,58 miliar. Kenaikan pinjaman digunakan untuk ekspansi meknambah kapasitas mesin dan *working capital* seperti membangun gudang dan pemenuhan bahan baku. (Arfyana, 2019).

Menurut Sartono (2001:225) struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Keputusan menentukan struktur modal merupakan hal yang penting, dengan struktur modal perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal juga berkaitan dengan timbulnya biaya modal. Biaya modal adalah biaya yang diperlukan untuk

mendapatkan keuntungan. Menurut Hanafi (2016:321) faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu *Non-Debt Tax Shield* (NDT), *tangibility*, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan. Didukung pula, Sartono (2001:248) menyatakan bahwa dalam menentukan struktur perlu mempertimbangkan beberapa faktor antara lain: tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan penjualan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala/ukuran perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hafizh dan Suparno (2021) yang meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019. Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sektor perusahaan yaitu sektor barang konsumsi.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset, ekuitas dan penjualan yang dilakukan perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan Size (LN Total Aset) (Brigham dan Houston, 2011:442). Sartono (2001:249) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dimana perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal atau pinjaman dari pihak luar baik dalam bentuk hutang maupun modal saham karena perusahaan yang besar memiliki prospek atau reputasi baik di mata masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2017); Saputra dan Fitria (2018); Wirda Lilia dkk. (2020); Hafizh dan Suparno (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dalam hal ini semakin besar total aset perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh dana dari pihak luar.

Variabel berikutnya diduga yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba (Hanafi, 2016:42). Menurut Husnan (2015:76) alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu laba bersih dibagi total aset yang dimiliki perusahaan. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sudana (2011:153) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, dimana perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah hutangnya, selama hutang tersebut digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hafizh dan Suparno. (2021); Ervianita dan Yuniati (2020); dan Meisyta, dkk (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, yang berarti bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan struktur modal untuk kegiatan operasional perusahaan.

Alasan memilih tahun 2018 – 2019 pada penelitian ini karena pada tahun 2018 kinerja keuangan sektor barang konsumsi mengalami pertumbuhan 5,05% sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi 5,2% sehingga indikator belanja konsumsi meningkat tahun ini. Penelitian ini tidak menggunakan tahun 2020 karena ada fenomena pandemi Covid – 19, berdasarkan kinerja sektor barang konsumsi turun 19,17 persen sepanjang kuartal 1/2020 (Dhiany, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang struktur modal dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2019.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para investor untuk pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas serta struktur modal perusahaan.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran dan pemahaman bagi para peneliti selanjutnya tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap struktur modal.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan beberapa teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu mengenai pengertian struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas serta penelitian yang dilakukan sebelumnya atau penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan rerangka penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang membahas tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan yang dialami peneliti dan saran berdasarkan hasil penelitian.